
**SOSIALISASI
PROGRAM PENINGKATAN KINERJA MELALUI E-KINERJA SMART
PRESENSI DI KELURAHAN HANDI BAKTI**

Fakhsiannor, Sitna Hajar Malawat, Abdurrahman Sidik dan Fika Fibriyanita
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Email : sitna.shm@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu factor penentu keberhasilan organisasi khususnya instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang baik adalah kinerja dan produktivitas pegawai. Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kinerja pegawai. Kabupaten Barito Kuala memiliki layanan aplikasi E-Kinerja Smart Prsesensi Selain absensi harian, Smart Presensi juga digunakan untuk kegiatan lain di luar kantor, maupun izin dan sakit. Aplikasi inipun diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pegawai. Dalam konteks menuju Good Governance

Kata Kunci : Sosialisasi, E-Kinerja Smart Presensi

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan Sumber Daya Manusia Aparatur Negara pada tahun 2012, ASN memiliki kekuatan dan kemampuan terbatas, karena asas merit tidak dilaksanakan secara efektif dalam manajemen SDM ASN. Hal itu ditunjukkan dengan rendahnya integritas, pengembangan kapasitas tidak dilaksanakan, kesejahteraan rendah, dan tidak berkeadilan. Menuju tahun 2025, apalagi setelah disahkannya UU ASN, aparatur negara memiliki kekuatan dan kemampuan profesional kelas dunia, berintegritas tinggi, non parsial dalam melaksanakan tugas, berbudaya kerja tinggi, dan kesejahteraan tinggi.

Salah satu factor penentu keberhasilan organisasi khususnya instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang baik adalah kinerja dan produktivitas pegawai. Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kinerja pegawai. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai sehingga mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada instansi termasuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi dimana orang-orang tersebut memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka kepada organisasi.

Kabupaten Barito Kuala memiliki aplikasi E-Kinerja Smart Prsesensi yang berlaku sejak Agustus 2019, Smart Presensi merupakan aplikasi berbasis Global Positioning System (GPS) yang ditanamkan ke telepon genggam semua ASN structural. Selain absensi harian, Smart Presensi juga digunakan untuk kegiatan lain di luar kantor, maupun izin dan sakit., Sementara ASN yang belum memiliki smartphone, absensi dapat dilakukan dengan menggunakan scan QR Code dan capture foto diri dan kantor. Melalui aplikasi tersebut, kehadiran maupun kegiatan ASN dilaporkan secara real time. Aplikasi ini lebih efektif ketimbang absensi sidik jari yang kerap rusak.

Permasalahan yang terjadi, banyak para pegawai pemerintah yang kurang memiliki disiplin kerja yang baik khususnya perihal kehadiran, aplikasi E-Kinerja smart presensi ini sebagai Pengetatan kehadiran yang merupakan bagian dari rencana Pemkab Batola. dana penerapan TPP sejak Oktober 2018. TPP merupakan penghargaan kinerja pengganti tunjangan daerah yang bersifat flat. Dengan demikian, penghasilan tambahan ASN per bulan diperoleh berdasarkan kinerja. Semakin tinggi kinerja, berarti penghasilan pun bertambah banyak. Sesuai ketentuan Kemenpan RB, masing-masing pekerjaan mulai dari staf hingga sekretaris daerah memiliki skor tersendiri sesuai indeks beban kerja. TPP sendiri terintegrasi dengan e-Kinerja. Dalam pemberian TPP, kehadiran memberi andil 40 persen. Sedangkan kinerja yang dicapai bernilai 50 persen, ditambah beberapa persen lagi dari pekerjaan lain seperti menjalankan tugas berbeda dari tupoksi bersangkutan dan menjalankan perintah atasan. Ketepatan waktu absensi masuk maupun pulang turut menentukan persentase kehadiran. Kalau absensi tidak tepat waktu, semuanya terakumulasi dan otomatis mengurangi tingkat kehadiran dalam sebulan.

Oleh karena itu pengabdian ini mengambil tempat di Kelurahan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan kegiatan ini, karena pentingnya kinerja yang baik guna melayani masyarakat yang dilakukan oleh ASN/pemerintah sebagai pihak penyelenggara pelayanan public..

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi permasalahan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah : Memberikan pemahaman mengenai Pentingnya Peningkatan Kinerja, Menambah Pengetahuan Pegawai ASN Dilingkungan Kerja tentang E-Kinerja Smart Presensi dan Memberikan dorongan atau motivasi kepada para Pegawai untuk dapat melaksanakan program pemerintah dengan baik yakni E-Kinerja Smart Presensi.

Target luaran dalam penelitian ini adalah sebagai bahan ajar untuk mata kuliah pengantar administrasi publik, dimana inti dari administrasi adalah mengenai pelayanan publik. Serta Jurnal Internal Kampus- Al-ikhlas.

METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan dokumentasi.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena para peserta penyuluhan mengikuti dengan tekun dan tertib terhadap materi ceramah yang di sampaikan. Bahkan setelah dilakukan tanya jawab, para peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti penyuluhan pengetahuan dan pemahaman mereka bertambah. Bahkan warga setempat mengharapkan ada penyuluhan dan sosialisasi program-program pemerintah yang lain selain ini. Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan mereka dapat memahami bagaimana melakukan peningkatan kinerja melalui aplikasi E-Kinerja Smart Presensi agar dapat bekerja sesuai tugas dan fungsinya sebagai aparatur pemerintahan yang notabenehnya harus memiliki kinerja dan produktivitas yang tinggi. Atas dasar hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa materi sosialisasi yang disampaikan telah berhasil mencapai sasaran yaitu memberikan informasi serta menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peserta. Disamping itu tumbuhnya motivasi dari para peserta untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu tertentu. Dengan demikian sosialisasi ini tidak sia-sia dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Barata, Atep Adhya. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Basrowi dan Asuwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta : Jakarta
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hanif, Nurcholis. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dalam Otonomi Daerah* : Grasindo. Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Gava Media. Yogyakarta.
- Ibrahim, Amin, 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Mandar Maju. Bandung.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-ruz Media. Yogyakarta.
- Ratminto, dan Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sastroatmojo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. IKIP Press. Semarang.
- Sinambela, P. Lijan. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Perizinan Dalam Pelayanan Publik*. Sinar Garfika. Jakarta
- Surjadi. 2012. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Refika Aditama. Bandung